



RINGKASAN

PUTIKA NURUL RAESIVA. Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota (*Waste Management at the Tangerang City Flamboyan Waste Bank*). Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Sampah merupakan sisa dari hasil kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat dan tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah saat ini menjadi salah satu permasalahan yang harus ditangani oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Bank sampah merupakan tempat untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R, sebagai sarana edukasi, sebagai sarana perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan sebagai sarana pelaksanaan ekonomi sirkular, yang dibentuk oleh masyarakat, badan usaha, dan pemerintah daerah. Pengelolaan di Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota merupakan tempat pengelolaan sampah-sampah anorganik yang sudah dibagi beberapa jenis. Pengelolaan sampah di bank sampah bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah di TPS dan TPA.

Pengelolaan Sampah yang dikelola terdiri atas: sampah rumah tangga; sampah sejenis rumah tangga; dan sampah spesifik. Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah meliputi pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pasal 7 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah, dalam hal pemilahan sampah dilakukan pada sumber sampah, penghasil sampah menyampaikan sampah terpilah kepada bank sampah.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota, terhitung sejak tanggal 02 Februari 2022 – 02 April 2022 dan dilaksanakan pada hari senin sampai hari jumat pukul 08.00 – 12.00 WIB terkecuali hari kamis pukul 15.15 – 17.15 WIB. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tahapan. Yaitu : pengamatan langsung, wawancara, studi pustaka.

Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota merupakan bank sampah unit. Pembentukan Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota pada awalnya merupakan *program* gerakan 1000 Bank Sampah di Kota Tangerang yang diusung oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang. Bank Sampah Flamboyan memiliki beberapa *program* lain selain penimbangan sampah, yaitu sedekah sampah, pengomposan, tanaman toga, dan ketahanan pangan. Fungsi Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota adalah sebagai wadah alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan menabung sampah serta menjaga lingkungan sekitar tetap terjaga.

Pengolahan sampah anorganik yang dilakukan berupa pemilahan, penyeteran, penimbangan, dan pengangkutan sampah. Sarana prasarana yang terdapat di Bank Sampah Flamboyan Tangerang kota sudah dinilai cukup baik secara keseluruhan, namun pada gudang penyimpanan dinilai kurang baik. Kendala yang dialami bank sampah saat ini adalah partisipasi nasabah yang mengalami penurunan, harga jual sampah yang menurun setelah bulan ramadhan, gudang bank sampah yang belum bebas dari serangga/tikus; tidak adanya penanda/label pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya, tidak adanya lampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



penerang; dan pintu darurat, bank sampah juga tidak dilengkapi APAR dan APD. Tingkat Partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan menjadi nasabah Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota sebesar 34 nasabah dari 92 nasabah yaitu dalam satu bulan lebih dari dua kali nasabah menabung. Nasabah juga sudah mulai mengelola sampah rumah tangga dengan menerapkan prinsip 3R dengan baik semenjak adanya kehadiran bank sampah. Pengelolaan sampah anorganik di Bank Sampah Flamboyan Tangerang Kota mengalami penurunan. Pada tahun 2019 jumlah sampah yang masuk lebih banyak dibanding dua tahun berikutnya, akibat adanya dampak pandemi dari Covid-19 yang menyebabkan beberapa nasabah berhenti menabung, mengurangi kegiatan di luar ruangan, dan mengurangi konsumsi berbelanja.

Kata Kunci : bank sampah, pengelolaan sampah, reduksi, partisipasi, sampah



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.